

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Penggunaan komputer saat ini bukan hanya sekedar melakukan pengolahan data ataupun penyajian informasi, tetapi mampu untuk menyediakan pilihan sebagai pendukung keputusan. Hal tersebut dimungkinkan karena adanya perkembangan teknologi perangkat keras, yang diiringi dengan perkembangan perangkat lunak, serta kemampuan perakitan dan penggabungan beberapa teknik pengambilan keputusan kedalamnya. Integrasi dari perangkat keras, perangkat lunak, dan proses pengambilan keputusan tersebut menghasilkan Sistem Pendukung Keputusan (SPK). Penggunaan teknologi informasi dalam dunia pendidikan contohnya seperti sistem pendukung keputusan penilaian kinerja guru. Penilaian kinerja guru perlu dilakukan, hal ini untuk meningkatkan kualitas guru. Jika ada penilaian guru setidaknya ada keinginan guru untuk maju didalam pengembangan karir dalam memberikan materi kepada siswa.

Di SMK Negeri 3 Terbanggi Besar Lampung Tengah khususnya Guru Honorer adalah Guru-Guru muda yang sangat fres keilmuannya, namun sering ada kendala kurangnya disiplin dalam pekerjaan, hal ini dikarenakan ada beberapa faktor misalnya karena Guru Honor mengajar juga di sekolah yang lain. Untuk penilaian kinerja Guru Honor di SMK N 3 Terbanggi Besar yang telah dilakukan adalah dengan disamakan dengan PKG Guru PNS, namun dianggap terlalu banyak komponen penilaiannya, maka dari itu dibutuhkan sistem penilaian PKG Guru Honor terpisah dengan PLG PNS. Melaksanakan proses pendidikan yang bermutu merupakan sebuah keharusan bagi setiap sekolah, demikian halnya dengan SMK N 3 Terbanggi Besar. SMK N 3 Terbanggi

Besar selalu mendorong usaha peningkatan profesionalitas Guru dengan cara memantau kinerja Guru dalam mengimplementasikan tugasnya sehingga standar kompetensi yang telah ditentukan bisa tercapai

Kualitas sumber daya manusia merupakan salah satu faktor penunjang untuk meningkatkan produktivitas kinerja suatu instansi. Maka dari itu sumber daya manusia yang berkompentensi tinggi dapat mendukung tingkat kinerja, dengan penilaian kinerja maka akan diketahui prestasi yang dicapai setiap karyawan, hal ini dapat digunakan oleh instansi sebagai pertimbangan dalam menentukan karyawan terbaik.

Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 3 (SMKN 3) Terbanggi Besar di Lampung Tengah yang dapat bersaing dengan Sekolah negeri Lainnya. Dalam pelaksanaan kegiatan penilaian kinerja guru honorer dituntut untuk menjadi guru yang memiliki kemampuan *soft skill* maupun *hard skill* yang seimbang sehingga, guru diharapkan dapat aktif dan memiliki prestasi dibidang akademik maupun non akademik. Oleh karena itu Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 3 (SMK N 3) Terbanggi Besar Lampung Tengah perlu mengidentifikasi guru yang dapat melakukan keduanya dan diberikan penghargaan sebagai guru berprestasi.

Saat ini Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 3 (SMKN 3) Terbanggi Besar Lampung Tengah dalam menentukan guru terbaik masih mengalami kendala pada proses pengambilan keputusan. Hal ini dikarenakan belum tersedianya suatu metode yang objektif untuk memutuskan dengan cepat dengan data yang ada siapa saja yang berhak menjadi guru guru terbaik oleh sebab itu penulis membuat sebuah sistem yang tekomputerisasi dengan menggunakan metode *Simple Additive*

Weighting (SAW) dan *Analytical Hierarchy Process* (AHP) dalam menentukan guru terbaik SMK N 3 Terbanggi Besar, yang mana diantara kedua metode tersebut manakah yang tepat untuk digunakan dalam menentukan penilaian kinerja Guru Honor terbaik.

Berdasarkan pemaparan tersebut, maka dalam penelitian ini penulis mengambil judul ”**Analisa Kinerja Metode *Simple Additive Weighting* (SAW) Dan *Analytical Hierarchy Process* (AHP) Dalam Sistem Pendukung Keputusan Penilaian Kinerja Guru Honor Pada SMKN 3 Terbanggi Besar Lampung Tengah**”. Metode yang digunakan adalah Metode Simple Additive Weighting (SAW) dan *Analytical Hierarchy Process* pada Pembuatan sistem pendukung keputusan ini merupakan salah satu cara untuk membantu dalam menentukan penilaian kinerja Guru di SMK Negeri 3 Terbanggi Besar dan diharapkan sistem tersebut mampu menentukan mana alternatif terbaik berdasarkan tanking perkalian bobot tiap kriteria. Sistem Pendukung Keputusan (SKP) merupakan suatu sistem yang menghasilkan suatu alternatif keputusan yang dapat dipergunakan sebagai alat bantu dalam mengambil sebuah keputusan. Metode SAW ini dipilih karena metode ini menentukan nilai bobot untuk setiap atribut, kemudian dilanjutkan dengan proses perankingan yang akan menyeleksi alternatif terbaik dari sejumlah alternatif, dalam hal ini alternatif yang dimaksud adalah Guru Honor yang memiliki PKG tertinggi berdasarkan kriteria yang telah ditentukan . Dengan metode perankingan tersebut, diharapkan penilaian akan lebih tepat karena didasarkan pada nilai kriteria dan bobot yang sudah ditentukan sehingga akan mendapatkan hasil yang lebih akurat sebagai alat bantu pengambilan keputusan.

1.2 Rumusan Masalah Penelitian

SMK Negeri 3 Terbanggi Besar membutuhkan sistem untuk penilaian kinerja Guru Honor yang

sesuai dengan kebutuhan sekolah, selama ini PKG Guru Honor menggunakan PKG PNS yang sangat banyak komponennya yang harus dipenuhi, hal ini tidak dibutuhkan oleh Waka Kurikulum dan Kepala Sekolah dalam PKG Guru Honor. Yang dibutuhkan adalah PKG Guru Honor yang lebih sederhana dan terpisah dari PKG Guru PNS.

Berdasarkan Latar Belakang masalah diatas, penulis merumuskan masalah dalam Research Problem Berikut

RP : “Menentukan Penilaian Kinerja (PKG) Guru Honorer Terbaik pada SMK Negeri 3 Terbanggi Besar Lampung Tengah dengan menggunakan Metode Simple Additive Weigthing (SAW) dan Analytical Hierarchy Proseses dalam sistem Pendukung Keputusan Penilaian Guru Honorer Terbaik di SMK Negeri 3 Terbanggi Besar, Lampung Tengah.

1.3 Batasan Masalah

Agar pembahasan ini tidak meluas maka penulis merasa perlu adanya batasan masalah. Adapun batasan masalah, sebagai berikut.

1. Ruang lingkup penelitian dibatasi pada Sistem Kinerja Guru Honorer pada SMK Negeri 3 Terbanggi Besar, Lampung Tengah.
2. Metode yang digunakan adalah Simple Additive Weigthing (SAW) dan Analytical Hierarchy Proseses (AHP).
3. Data yang diperoleh berdasarkan kuisioner untuk kriteria – kriteria guru terbaik (5 Kriteria) sesuai dengan Surat Keterangan Penelitian dari Kepala Sekolah SMKN 3 Terbanggi Besar.

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun penelitian ini bertujuan untuk :

1. Memberikan alternatif model baku dalam pemilihan guru honorer terbaik untuk menghindari unsur ketidak tepatan dan subyektif.
2. Memperoleh perbandingan kinerja metode antara metode *Simple Additive Weighting* (SAW) dan *Analytical Hierarchy Process* (AHP) dalam menentukan guru yang menjadi pengajar di pada SMKN 3 Terbanggi Besar Lampung Tengah.
3. Memberikan manfaat untuk PKG Guru Honor dan memudahkan penilaian PKG Guru Honor yang dilaksanakan setahun 1 kali oleh Wakil Kepala Sekolah dan Kepala Sekolah.

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini antara lain :

1. Membantu SMKN 3 Terbanggi Besar Lampung Tengah dalam Penilaian Kinerja Guru Honor sehingga akan menghasilkan guru honor terbaik.
2. Diharapkan dengan adanya metode tersebut, SMKN 3 Terbanggi Besar Lampung Tengah dapat mengatasi permasalahan yang ada dan memudahkan dalam Penilaian Kinerja Guru Honor sehingga akan menghasilkan guru honor terbaik.
3. Dengan adanya PKG Guru Honor maka akan meningkatkan kinerja dalam kegiatan KBM di SMKN 3 Terbanggi Besar Lampung Tengah.

1.6 Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN :

Pada Bab I Pendahuluan, akan diuraikan tentang latar belakang, rumusan masalah, ruang lingkup, tujuan, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI :

Pada Bab II atau pada Tinjauan Pustaka, akan diuraikan tentang teori, atau pendekatan teori, proposisi dan konsep yang relevan untuk digunakan dalam menyelesaikan masalah yang telah dirumuskan, untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

BAB III METODE PENELITIAN :

Pada Bab III atau pada Metode Penelitian, akan diuraikan tentang rancangan dan diagram alir penelitian, lokasi dan objek penelitian, sumber data, serta responden penelitian.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN :

Pada Bab IV atau pada Hasil Penelitian dan Pembahasan, akan diuraikan tentang hasil penelitian dan pembahasan

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN :

Pada Bab V atau pada Kesimpulan dan Saran berisikan kesimpulan yang didapat dari hasil penelitian dan saran yang ditujukan kepada SMK N 3 Terbanggi Besar Lampung Tengah.